



PEMBANGUNAN PEDESTRIAN SISI BARAT DIMULAI

Dukung Penataan Malioboro, PKL Reli Libur 2 Bulan



GEDONGTENGEN (MERAPI)- Pembangunan pedestrian Malioboro di sisi barat telah dimulai Senin (12/3) dengan membongkar aspal jalur lambat dan trotoar depan toko. Pedagang Kaki Lima (PKL) Malioboro di sisi barat yang terdampak pembangunan itu pun rela libur sementara. Pembangunan pedestrian Malioboro dilakukan per penggal, sehingga sebagian PKL masih berjualan seperti biasa.

Kepala Seksi Pembangunan Sarana dan Prasarana Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan (PUP) Energi dan Sumber Daya Mineral DIY Arif Aziz Zain mengatakan, pembangunan pedestrian sisi barat dibagi menjadi 3 grup. Pertama, grup A dimulai dari sisi utara selatan rel kereta api Malioboro, grup B dari Jalan Dagen ke selatan dan grup C di Jalan Pangurakan tepatnya di Titik Nol kilometer sisi selatan.

"Tahapan awal aspal dan trotoar dibongkar dulu. Setelah itu masuk tahap mengecor. Kalau sudah selesai nanti bergerak ke lokasi di sebelah selatannya lagi untuk membongkar dan mengecor," kata Arif kepada *Merapi*. ***Bersambung ke halaman 9**

Pembangunan pedestrian sisi barat di Malioboro dimulai dengan pembongkaran jalur lambat dan trotoar.

Dukung

di lokasi pembangunan pedestrian Malioboro sisi barat, Senin(12/3). Menurut Arif, untuk tahap pembongkaran aspal dan trotoar sampai pengecoran membutuhkan waktu sekitar 3 minggu. Kemudian masuk tahap pemasangan lantai teraso yang diperkirakan membutuhkan waktu sekitar 5 minggu untuk mengerjakannya.

Pembangunan pedestrian di sisi barat menggunakan anggaran dana keistimewaan sekitar Rp 37 miliar. Ditargetkan pembangunan pedestrian sisi barat di Malioboro dari utara sampai selatan, selesai pada 12 Desember 2018.

Selama pengerjaan pedestrian, PKL di Malioboro sisi barat diatur buka tutup lapaknya menyesuaikan tahapan pengerjaan.

"Seperti pembangunan pedestrian di sisi timur, ada sistem *on-off* PKL libur selama masa pembangunan. Sudah ada jadwal pengerjaan yang dipaparkan ke pedagang. Berapa hari untuk membongkar sampai mengecor," paparnya.

Pembongkaran aspal di jalur lambat dilakukan menggunakan alat berat. Sedangkan pembongkaran trotoar dilakukan secara manual oleh para pekerja. Pihaknya mengaku sampai kemarin secara teknis pengerjaan tidak ada kendala. Dari pantauan kemarin, andong dan becak tetap beroperasi di jalur lambat yang belum dibongkar.

Sementara itu salah seorang PKL Malioboro sisi barat, Kamidi berharap pengerjaan pedestrian bisa tepat waktu. Dia harus menutup lapaknya mulai 26 Maret 2018 saat pengerjaan pembongkaran trotoar masuk ke lokasinya di grup A2.

Dia menyebut, melihat jadwal tahapan pembangunan, setidaknya ia harus libur sekitar 2 bulan. Diakuinya secara pendapatan berkurang, tapi dia tidak mempedulikan karena untuk mendukung penataan Malioboro.

"Ya sementara kalau pengerjaan sudah sampai sini, saya libur dulu. Saat liburan lebaran nanti PKL bisa jalan lagi karena 2 minggu sebelum dan sesudah lebaran pembangunannya dihentikan sementara," terang Kamidi yang berjualan kaos itu.

Sebagian toko di sisi barat pedestrian Malioboro kemarin masih terlihat buka meski trotoar di depan toko dibongkar. Salah seorang pramuniaga toko batik di Malioboro, Hindun Muslimah mengaku meskipun toko buka, sampai tengah hari kemarin belum ada pembeli. Dia menduga, pembeli enggan datang karena akses ke toko banyak material dibongkar.

"Memang sudah ada pemberitahuan pengerjaannya. Ya harapannya bisa dikerjakan tepat waktu," ujarnya.

(Tri)-x

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <u>UPT. Malioboro</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat S
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005